

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian seorang peneliti harus memilih metode penelitian dan pendekatan yang digunakan terlebih dahulu agar peneliti dapat melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif.

Metode Deskriptif Kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status manusia maupun suatu peristiwa dan diwujudkan melalui gambaran, (Hamid Darmadi, 2014:185), metode Deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai suatu studi atau penelitian yang melibatkan observasi, wawancara dan juga dokumentasi sebagai hasil kombinasi data guna menemukan sebuah fakta (Nazir, 2005:86), penelitian dengan metode analisis Deskriptif Kualitatif merupakan Salah satu jenis metode penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan mendapatkan data dan kemudian hasil tersebut dianalisis dan dideskripsikan atau digambarkan. (Winartha, 2006:155)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif merupakan suatu metode penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan menggunakan observasi, wawancara mendalam,

dokumentasi untuk mendapatkan data yang sesuai fakta serta menganalisa atau menggambarkan fenomena atau gejala di lapangan.

Ciri-ciri metode penelitian Kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Bersifat umum, fleksibel, dan berkembang dalam proses penelitian
2. Menggunakan wawancara dan observasi dalam mengumpulkan data
3. Menggambarkan berbagai atau beragam bentuk realitas yang sifatnya kompleks
4. Berakhir dengan kesimpulan (Induktif)

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif yaitu karena peneliti langsung datang ke lokasi penelitian dan penggalian data dilakukan dengan Observasi, wawancara dan Dokumentasi hal ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi sesuai fakta di lapangan

B. Fokus penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian seorang peneliti harus menentukan fokus objek dalam suatu penelitian agar peneliti bisa melakukan kegiatan penelitian dengan baik tanpa ada kendala.

Mengacu pada masalah penelitian dan tujuan penelitian di atas, maka fokus penelitian ini akan diarahkan pada Peran Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Probolinggo dalam mengurangi angka Pengangguran dimasa pandemi Covid-19 dengan titik berat data yang akan digali adalah sebagai berikut :

1. pelaksanaan Job Fair 2021 dalam mengurangi pengangguran di masa pandemi covid-19 dengan menggunakan teori Indriyanti (2020:31)
 - a. Informasi Kerja
 - b. Rekrutment Kerja
2. pelaksanaan Pelatihan kerja dalam mengurangi pengangguran di masa Pandemi Covid-19 dengan menggunakan teori Mangkunegara (2013:62)
 - a. Metode pelatihan yang diterapkan
 - b. Tujuan Pelatihan
 - c. Manfaat Pelatihan

C. Lokasi dan situs penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan dalam penelitian seorang peneliti ada baiknya menentukan lokasi penelitian dan juga situs penelitian agar peneliti dapat turun ke lokasi yang ditentukan dan mendapat suatu data dari lokasi yang telah ditentukan oleh seorang peneliti.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan . Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kota Probolinggo, dengan pertimbangan pemilihan lokasi ini didasarkan pada aspek-aspek sebagai berikut :

1. Domisili peneliti juga tidak terlalu jauh dengan lokasi yang diharapkan akan memudahkan dalam penggalian data

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian merupakan tempat untuk memperoleh suatu data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin atau hendak diteliti .

Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSPNAKER) dan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Kota Probolinggo (UPTD BLK).

Untuk lama melakukan penelitian berlangsung selama 4 bulan yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Tanggal 15 September 2021- 20 Januari 2022

Lokasi : Dinas Penanaman Modal, pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Probolinggo dan UPTD Balai Latihan Kerja Kota probolinggo

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan kegiatan dalam suatu penelitian sebagai seorang peneliti selain menentukan jenis, lokasi, fokus, dan situs penelitian sumber data juga sangat berperan penting selama berlangsungnya kegiatan penelitian, karena bagi peneliti ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan dan kekayaan data atau kedalaman informasi yang diperoleh. Sumber data dalam suatu metode penelitian Kualitatif yaitu dapat berupa manusia, peristiwa, atau aktifitas, tempat atau lokasi beda, beragam gambar dan rekaman, dokumen atau arsip.

Sumber data dalam melakukan suatu penelitian dapat dibagi menjadi 2 yaitu data Primer dan data Sekunder yaitu sebagai berikut penjabarannya :

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini Data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian dengan melakukan wawancara kepada pihak yang sangat memahami permasalahan yang

akan diteliti seorang peneliti, adapun aktor-aktor yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

UPTD Balai Latihan Kerja Kota Probolinggo:

1. Bapak Lukman Selaku Kepala UPTD Balai Latihan Kerja Kota Probolinggo
2. Bapak Budi Laksono selaku Instruktur Operator Komputer di UPTD BLK Kota Probolinggo
3. Bapak Riza Agus Faizal selaku Instruktur Elektro di UPTD BLK Kota Probolinggo

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Probolinggo :

1. Ibu Kholifah selaku Kepala seksi penempatan, perluasan kerja dan Transmigrasi
2. Bapak suripto.S.Sos selaku Pengantar Kerja Ahli Madya
3. Bapak Brian Fatchur Rochman selaku Pengantar Kerja Ahli Pertama

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2021:141) merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai media seperti buku, jurnal, dan dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu melalui penelitian terdahulu yang berasal dari skripsi dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan kegiatan penelitian seorang peneliti harus membutuhkan teknik dalam pengumpulan data agar seorang peneliti bisa mendapat suatu data di lapangan, karena Teknik pengumpulan data sebagai mengemukakan bagaimana menggali data di lapangan menurut Instrument tersebut. Dalam teknik pengumpulan data seorang peneliti memiliki 2 jenis pengumpulan data kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan data Primer

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan atau observasi terhadap kondisi dan perilaku masyarakat dalam kegiatan pelatihan Kerja dan Job Fair

b. Wawancara (Interview)

Dalam teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara ini , maka peneliti dapat mengetahui hal-hal atau informasi lebih mendalam dari informan mengenai partisipan dalam menyampaikan situasi dan fenomena yang terjadi di lokasi dimana tidak bisa ditemukan melalui kegiatan Observasi atau pengamatan . Pihak terkait yang diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi data yang akurat dan detail yaitu pihak Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Probolinggo dan pihak UPTD Balai Latihan Kerja Kota Probolinggo sebagai pihak pemberi informasi dengan rincian informan sebagai berikut :

a. Bapak Lukman Hakim ,S,sos

Jabatan : Kepala UPTD Balai Latihan Kerja

b. Bapak Budi Laksono,A.Md.Kom

Jabatan : Instruktur Komputer

c. Bapak Riza agus Faisal, ST

Jabatan :Instruktur Elektro

d. Ibu Kholifa,SE,MM

Jabatan :Kepala seksi penempatan,perluasan kerja dan Transmigrasi

e. Bapak Suripto S.Sos

Jabatan : Pengantar Kerja Ahli Madya

f. Bapak Bryan Fatchur Rochman,ST

Jabatan : Pengantar Kerja Ahli Pertama

2. Pengumpulan data sekunder

a. Studi kepustakaan

Studi Kepustakaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data dan informasi secara detail dengan cara mencari data dari literatur yang relevan, berhubungan dan sesuai dengan judul penelitian seperti buku-buku, jurnal/artikel dan makalah yang memiliki relevansi atau berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan metode menggunakan foto atau video rekaman untuk merekam kejadian selama di lokasi penelitian.

F. Instrument Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian selain menentukan jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian menentukan Instrumen Penelitian tidak kalah penting bagi seorang peneliti melakukan penelitian karena Instrumen penelitian berperan sebagai alat yang dipergunakan di dalam menggali data dimana penelitian tersebut dilakukan.

Adapun Instrumen penunjang sebagaimana yang penulis gunakan dalam suatu penelitian, merupakan sarana dan prasarana yang sangat menunjang antara lain meliputi :

1. Peneliti sendiri yang merupakan alat pengumpulan sebuah data utama dalam penelitian, terutama dalam proses kegiatan wawancara dan analisis data dalam penelitian.
2. Pedoman Wawancara atau disebut juga dengan Interview Guide merupakan Daftar pertanyaan yang akan diajukan pada para informan atau Narasumber saat proses wawancara berlangsung, Tujuan peneliti menyusun pertanyaan sebelum melakukan kegiatan penelitian agar saat wawancara bisa mendapatkan data yang diinginkan peneliti.

G. Analisis Data

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian seperti menggali informasi, menentukan jenis penelitian sampai memilih lokasi yang strategis dalam menggali data dalam penelitian, sebagai peneliti harus mengetahui analisis data dalam penelitian karena peran analisis data dalam penelitian yaitu tahapan-tahapan di dalam menganalisis data penelitian, menyebutkan teknik analisis yang digunakan serta alasan mempergunakan teknik analisis tersebut dalam penelitian

Analisis data dalam penelitian skripsi ini yaitu Analisis data metode penelitian Kualitatif yang didasarkan sesuai dengan permasalahan dalam suatu kegiatan penelitian. Data-data dalam penelitian yang telah dikumpulkan melalui observasi, kegiatan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dipelajari serta ditelaah untuk selanjutnya diabstraksi secara cermat dan sistematis agar didapatkan hasil penelitian yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan model teknik analisis data Interaktif milik Miles & Huberman (1984:23) yang memiliki 3 tahapan/langkah yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Salah satu teknik analisis yang digunakan dengan cara menggolongkan, memilih dan membuang obyek penelitian yang menyimpang sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.

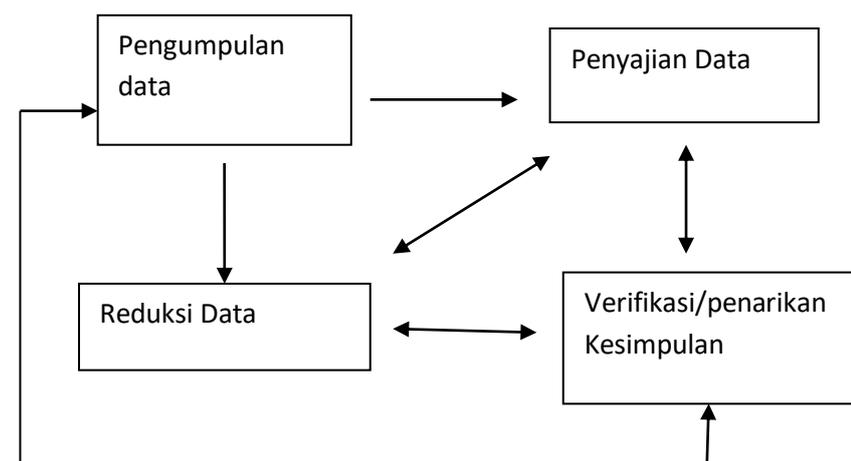
2. Penyajian data

Salah satu teknik analisis dengan cara menyajikan suatu data yang diperoleh selama penelitian melalui gambaran, tabel, dan diagram tujuannya yaitu agar data tersebut mudah dipahami

3. Penarikan Kesimpulan

Salah satu teknik analisis data yang terakhir yaitu dengan cara sesudah data hasil penelitian disajikan dan ditelaah kemudian hasil tersebut ditarik sebuah kesimpulan agar dapat dimengerti oleh pembaca

Kesimpulan akhir dalam penelitian tidak hanya pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu adanya verifikasi agar benar-benar dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data dalam penelitian menggunakan model analisis data interaktif Miles And Huberman dapat dilihat pada bagian berikut :



Gambar 3.1 Model analisis data Interaktif Miles Dan Huberman (1983:23)